

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *INDEX CARD MATCH* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs
NEGERI 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:
USWATUN ZAHRA
NIM. 200105021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**



**FEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *INDEX CARD MATCH* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs
NEGERI 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

USWATUN ZAHRA

NIM. 200105021

Pembimbing:

1. Dr. Takdir, M.Pd.I.
2. Mawadda Warahma Akhmad, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Zahra
NIM : 200105021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,

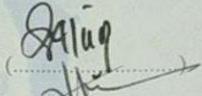
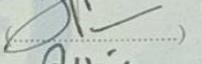
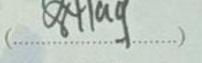
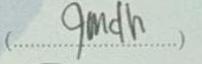
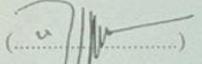
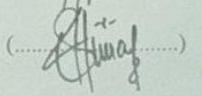


Uswatun Zahra
NIM: 200105021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektivitas Penggunaan Model *Index Card Match* Terhadap Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai, yang ditulis oleh Úswatun Zahra Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200105021, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 09 Juli 2024 M bertepatan dengan 3 Muharram 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua	()
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Sekretaris	()
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Penguji I	()
Hawirah, S.Th.I., M.Th.I.	Penguji II	()
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Pembimbing I	()
Mawadda Warahma Akhmad, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	()

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,


Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Uswatun Zahra. Efektivitas Penggunaan Model *Index Card Match* Terhadap Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai, Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *index card match* terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai. Latar belakang penelitian ini adalah sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca tes berbahasa Arab.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimental*) berupa desain *pre-test post-test non-Equivalent control grup design*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, untuk sampel dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu peserta didik kelas VIIIA sebagai kelas kontrol sebanyak 17 orang dan peserta didik kelas VIIID sebagai kelas eksperimen sebanyak 17 orang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan instrumen maka dilakukan uji validitas dengan rumus *produc Moment Karl Pearson Correlations* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Analisis data menggunakan uji-t (*independent samples test*).

Hasil penelitian berdasarkan analisis statistik yaitu adanya peningkatan keterampilan membaca membaca dalam pembelajaran bahasa Arab melalui tes setelah digunakan model *index card match*. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai Sig sebesar $0,012 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian bahwa terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab setelah

diterapkan model *index card match*. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *index card match* efektif dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai.

Kata kunci: *Efektivitas, Model Index Card Match, Pembelajaran Bahasa Arab*

ABSTRACT

Uswatun Zahra. The Effectiveness of Using the Index Card Match Model on Reading Skills in Learning Arabic for Class VIII MTs Negeri 1 Sinjai, Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University Sinjai, 2024.

This study aims to determine the effectiveness of using the index card match model on reading skills in learning Arabic for class VIII MTs Negeri 1 Sinjai. The background of this study is that some students still have difficulty reading Arabic language tests.

The type of research in this study is a quasi-experimental study in the form of a pre-test post-test non-Equivalent control group design, using a quantitative approach. Sampling using purposive sampling, for the sample in this study using 2 classes, namely class VIIIA students as a control class of 17 people and class VIIID students as an experimental class of 17 people. Data collection methods use observation, tests and documentation. To test the validity of the instrument, a validity test was conducted using the Karl Pearson Correlations product moment formula and a reliability test using the Cronbach Alpha formula. Data analysis requirements used a normality test using the Shopiro-Wilk test. Data analysis used the t-test (independent samples test).

The results of the study based on statistical analysis were an increase in reading skills in Arabic language learning through tests after using the index card match model. Based on the results of the t-test, a Sig value of $0.012 < 0.05$ was obtained. Thus, H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that there was an increase in the Arabic language learning process after the index card match model was applied. From the results of this study, it can be concluded that the use of the index card match model is effective in learning Arabic for class VIII students of MTs Negeri 1 Sinjai.

Keywords: Effectiveness, Index Card Match Model, Arabic Language Learning

مستخلص البحث

أسوة زهرة. فعالية استخدام نموذج مطابقة بطاقة الفهرس في مهارات القراءة في تعلم اللغة العربية للصف الثامن في مدرسة الثانوية الحكومية ١ سنجائي، الرسالة العلمية، سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٤.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية استخدام نموذج مطابقة بطاقة الفهرس في مهارات القراءة في تعلم اللغة العربية للصف الثامن مدرسة الثانوية الحكومية ١ سنجائي. خلفية هذه الدراسة هي أن بعض الطلاب ما زالوا يجدون صعوبة في قراءة اختبارات اللغة العربية. نوع البحث في هذه الدراسة هو دراسة شبه تجريبية في شكل تصميم مجموعة تحكم غير متكافئة قبل الاختبار وبعده، باستخدام نهج كمي. أخذ العينات باستخدام أخذ العينات القصدية، للعبئة في هذه الدراسة باستخدام فئتين، وهما طلاب الصف الثامن أكفئة تحكم مكونة من ١٧ شخصًا وطلاب الصف الثامن دكفئة تجريبية مكونة من ١٧ شخصًا. تستخدم طرق جمع البيانات الملاحظة والاختبارات والتوثيق. لاختبار صحة الأداة، تم إجراء اختبار صحة باستخدام صيغة معامل ارتباط بيرسون كارل واختبار موثوقية باستخدام صيغة ألفا كرونباخ. استخدمت متطلبات تحليل البيانات اختبارًا طبيعيًا باستخدام اختبار شويرو وبلك. استخدم تحليل البيانات اختبار (ت) اختبار العينات المستقلة). كانت نتائج الدراسة القائمة على التحليل الإحصائي زيادة في مهارات القراءة في تعلم اللغة العربية من خلال الاختبارات بعد استخدام نموذج مطابقة البطاقة. بناءً على نتائج اختبار ت، تم الحصول على قيمة سيغ $0.012 > 0.05$ وبالتالي، تم رفض H_0 وتم قبول H_1 ، مما يعني أنه كان هناك زيادة في عملية تعلم اللغة العربية بعد تطبيق نموذج مطابقة البطاقة. من نتائج هذه الدراسة، يمكن أن نستنتج أن استخدام نموذج مطابقة البطاقة فعال في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في مدرسة الثانوية الحكومية ١ سنجائي.

الكلمات الأساسية: الفعالية، نموذج مطابقة البطاقة، تعلم اللغة العربية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ
عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Usman dan Rahimahullah Ibu Kambe yang telah mendidik dan membesarkan saya
2. Kakak tercinta Usriani S.K.M yang telah mendidik, membesarkan dan memfasilitasi semua keperluan saya
3. Dr. Suriati, M.Sos. Selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
4. Dr. Jamaluddin, S.Pd., M.Pd Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
5. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., MA Selaku Wakil Rekrtror II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
6. Dr. Muhlis, S.kom.I., M.Sos.I. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

7. Dr. Takdir, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. Dr. Amran AR, M.Pd.I. Selaku Ketua program Studi Pendidikan Bahasa Arab
9. Dr. Takdir, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I dan Mawadda Warahma Akhmad, S.Pd., M.Pd.I selaku dosen pembimbing II
10. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
11. Seluruh Pegawai dan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik
12. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
13. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sinjai, Guru-guru dan peserta didik yang telah membantu kelancaran selama penelitian
14. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat di sebut satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehigga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang terlibat ganda dari Allah Shubhanah Wa Ta'ala dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya Aamiin.

Sinjai, 15 Juli 2024

Uswatun Zahra
NIM.200105021

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	viii
ABSTRAK BAHASA ARAB	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Hasil Penelitian Relevan.....	30
C. Hipotesis	37

BAB III MODEL PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Definisi Variabel.....	41
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Validitas Instrumen.....	47
H. Teknik Analisis Data.	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Pre-Test Post-Test Non-Equivalent Control Group Design</i>	40
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian	43
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian	44
Tabel 4.1 Uji Validitas	53
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.3 Uji Normalitas Tes (Shapiro-Wilk)	55
Tabel 4.4 Uji Homogenitas	56
Tabel 4.5 Uji Independent samples Test	58
Tabel 4.6 Uji Statistik	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1.1 Lembar Observasi

LAMPIRAN 2

2.1 Kisi-kisi Instrumen

LAMPIRAN 3

3.1 Lembar Tes *Pre-Test* dan *Post-Test*

LAMPIRAN 4

4.1 Lembar Penilaian *Pre-Test* dan *Post-Test*

4.2 Lembar Hasil Penilaian *Pre-test* Kelas VIII A

4.3 Lembar Hasil Penilaian *Post-test* Kelas VIII A

4.4 Lembar Hasil Penilaian *Pre-test* Kelas VIII D

4.5 Lembar Hasil Penilaian *Post-test* Kelas VIII D

LAMPIRAN 5

5.1 Hasil *Pre-Test* kelas VIIIA terhadap keterampilan membaca bahasa Arab

5.2 Hasil *Post-Test* kelas VIIIA terhadap keterampilan membaca bahasa Ara

5.3 Hasil *Pre-Test* kelas VIIID terhadap keterampilan membaca bahasa Arab

5.4 Hasil *Post-Test* kelas VIIID terhadap keterampilan membaca bahasa Ara

LAMPIRAN 6

6.1 Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% Dan 1%

6.2 Uji Validitas

6.3 Uji Reliabilitas

6.4 Uji Normalitas

6.5 Uji Homogenitas

6.6 Uji-t

6.7 Uji Statistik

LAMPIRAN 8

7.1 SK Pembimbing Skripsi

7.2 SK Permohonan Izin Penelitian

7.3 SK Kegiatan Telah Meneliti

LAMPIRAN 8

8.1 Dokumtasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan dan usaha manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kepribadian dengan mengembangkan potensi individu, khususnya jiwa (pikiran, karsa, ras, kreativitas dan kesadaran) dan kualitas jasmani (panca indera dan keterampilan). Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam membangun keberhasilan suatu bangsa. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” 2003). Oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa peserta didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya

menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik. Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan (Sujana 2019). Oleh sebab itu tindakan seorang guru sangat penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam kegiatan proses pembelajaran agar peserta didik mudah memahami pemebelajaran.

Index Card Match memiliki unsur pendidikan yang dapat merangsang dan mistimulus perkembangan anak usia dini, baik perkembangan kognitif, bahasa, social-emosional, fisik dan moral agama. Walaupun semua jenis permainan itu sifatnya senang-senang karena memiliki unsur pendidikan biasa dijadikan alat untuk merangsang beberapa aspek perkembangan seperti perkembangan kognitif dan sosial emosional. Seperti permainan kartu termasuk permainan tradisional lompat tali, petak umpat congklak, engklek dan masih banyak yang lainnya (Fatmawati 2021). Oleh karena itu, permainan sangat merangsang peserta didik dalam proses pembelajaran dalam kelas.

Keterampilan adalah suatu kemampuan dalam melakukan sesuatu. (husnaeni, 2021) Seseorang dikatakan mampu apabila dia bisa melakukan sesuatu yang dia harus

dilakukan. Pengertian keterampilan dalam konteks pembelajaran adalah usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat dan tepat dalam menghadapi permasalahan belajar (Saputro, 2021). Perlu adanya perbaikan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Membaca salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambing-lambang tulis atau huruf-huruf. Dapat dipahami bahwa pada tingkatan membaca permulaan, proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai dan ini terutama dilakukan masa anak-anak, khususnya pada tahun permulaan di sekolah. Pengertian pengubahan disini juga mencakup pengenalan huruf-huruf sebagai lambing bunyi-bunyi bahasa. Setelah pengubahan bunyi bahasa tersebut dikuasai secara mantap, barulah penekanan diberikan pada pemahaman isi bacaan. Inilah yang dibina dan dikembangkan secara bertahap pada tahun-tahun selanjutnya di sekolah (Harianto 2020). Kegiatan membaca teramat penting dalam konteks untuk memperoleh

pengetahuan. Kegiatan ini merupakan sunnah sehingga literasi ini tidak pudar apalagi berubah.

Dalam Pendidikan, pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu pendidikan (Bahar 2023). Tugas guru dalam pembelajaran tidak sebatas menyampaikan informasi kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan zaman. Guru harus mampu memahami peserta didik dengan karakteristiknya yang berbeda-beda sehingga dapat membantunya tumbuh dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, peran guru dalam menyusun strategi dan metode pembelajaran sangatlah penting karena proses pembelajaran yang dilaksanakan akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Peran guru menjadi sumber belajar yang paling utama, hal tersebut akan memastikan proses pembelajaran berjalan dengan maksimal. Arikunto (2008) mengatakan bahwasanya saat kegiatan pembelajaran terdapat beberapa fakto-faktor yang berpengaruh, yakni: 1) pendidik serta pendidik lainnya, 2) bahan pembelajaran, 3) struktur mengajar serta prasarana yang berada di lingkungan akademik yang begitu di perlukan saat berproses. Proses pembelajaran yang efektif serta efisien ialah suatu upaya

yang di lakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran. Maka dari itu, guru perlu di tuntut agar dapat berkreaitif dan juga inovatif, salah satunya ialah peran guru yakni menjalankan beragam metode, model, pendekatan, dan teknik pembelajaran, serta bisa memperagakan sebuah alat peraga ataupun sebuah media saat kondisi belajar, yang mampu membuat suatu sistem pembelajaran yang begitu kreatif, efektif, inovatif serta aktif dan juga memuaskan, mengimplementasikan berbagai acuan pembelajaran, maka di harapkan bisa berpengaruh pada peningkatan perolehan hasil belajar peserta didik (Akhmad, 2023). Oleh karena itu, peran guru dalam menyusun sebuah metode atau strategi pembelajaran yang kreatif, efektif, inovatif serta aktif dan memuaskan akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran adalah proses dimana guru dan peserta didik berinteraksi serta sumber belajar dan media yang digunakan untuk mengubah kognitif, efektif dan motorik. Peserta didik harus menunjukkan dorongan dan semangat, kelemahan pasti akan muncul selama proses pembelajaran, yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, ada banyak metode yang berbeda yang digunakan untuk mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam

aktivitas belajar selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, aktivitas pembelajaran bermakna bagi peserta didik maka guru harus menyediakan berbagai macam metode pembelajaran untuk menarik minat peserta didik.

Menguasai suatu bahasa tentu tidak lepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut memerlukan kejelian seorang pendidik dalam memberikan berbagai tugas sesuai penguasaan keterampilan yang ingin dicapai. Guru maupun dosen di kampus merupakan tenaga profesional harus memiliki kemampuan dalam memilih dan memilah metode pengajaran yang efektif, mampu pula melibatkan peserta didiknya dalam berbagai aktifitas pembelajaran, serta mampu mengorganisir pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran (Takdir and AR 2020).

Bahasa adalah sebuah bentuk budaya dasar yang dihasilkan oleh manusia dan untuk memanusiakan manusia pada setiap generasi dalam suatu masyarakat bahasa. Di samping itu, bahasa dikatakan sebagai budaya dasar karena menjadi alat utama pembentuk berbagai wujud dan jenis

budaya lainnya (Kusnadi 2019). Bahasa adalah alat pertama dan utama yang memanusiaikan manusia.

Bahasa Arab merupakan bagian dari bahasa asing. Bahasa Arab juga merupakan bahasa sains dan teknologi yang memiliki kedudukan yang sangat istimewa serta diperhitungkan sehingga bahasa Arab dijadikan salah satu bahasa internasional. Selain itu bahasa Arab juga merupakan bahasa umat islam dan untuk memahami islam dengan benar, sebagai seorang muslim sejati harus memahami dan mengerti bahasa Arab dengan benar (M. Sari, 2020). Bahasa Arab adalah bagian dari agama dan sebagai seorang muslim wajib untuk mempelajari bahasa Arab.

Keutamaan bahasa Arab sangatlah jelas karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an Al-Karim. Bahasa Arab adalah bahasa yang luas, mudah dipahami dan mudah digunakan sebagai hukum bagi manusia. Dalam Al-Qur'an surah Az-Zumar ayat 27-28, Allah Shubhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ (27)

قُرْآنًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ (28)

Terjemahan:

Sesungguhnya telah kami buat kan bagi manusia dalam Al-Qur'an ini setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran. (Ialah) Al-Qur'an dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.

Pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang sampai saat ini masih dianggap rumit dan sulit karena selain sulit dipahami juga di dalamnya peserta didik harus menghafal *mufradat* begitu juga dengan kaedah-kaedah nya. Disamping itu terdapat beberapa kesulitan dalam menerjemahkan sebuah teks seperti, kurangnya penguasaan seseorang terhadap *mufradat* bahasa Arab, kaedah-kaedah bahasa Arab dan penerjemahan (Yammar, Mahmud, and Hamzah 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang menarik untuk peserta didik agar mudah dalam menghafal bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu pembelajaran yang orientasinya untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan yang tujuannya untuk mengekspresikan dan memahami informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan

keagamaan, pengetahuan umum dan sosial budaya, dalam pembelajaran bahasa tidak akan terlepas keterampilan *kalam* (berbicara), *kitabah* (menulis), *istima'* (mendengar) dan *qira'ah* (membaca) (Ibrahim 2022).

Dalam mempelajari bahasa Arab salah satu hal penting yakni keterampilan dalam berbahasa, untuk mengasa keterampilan berbahasa yakni bahasa Arab, perlunya memahami banyak mufradat. Dalam pemahaman mufradat terhadap peserta didik, guru berperang penting untuk mencari model-model pembelajaran agar peserta didik mudah memahami mufradat bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MTs Negeri 1 Sinjai masih ditemukan beberapa peserta didik yang belum mampu membaca bahasa Arab. serta sebagian dari mereka masih ada yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran di kelas. Sebagian dari mereka perhatiannya teralihkan keluar ruangan, kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab serta guru masih menggunakan metode campuran pada pembelajaran bahasa Arab. Hal ini terbukti saat pembelajaran berlangsung sebagian peserta didik tidak semangat seperti temannya yang lain saat guru menjelaskan materi mereka

asyik berbincang dengan teman mereka, sehingga pada saat ditanya mereka banyak yang tidak tahu.

Dari uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Model *Index Card Match* Terhadap Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: “Apakah Efektif Penggunaan Model *Index Card Match* Terhadap Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas penggunaan model *Index Card Match* terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik

secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis (Ilmiah)

Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain apabila ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini, hasil penelitian menjadi tambahan kajian ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan pengetahuan yang luas dan dapat dengan baik dalam penyusunan karya ilmiah, sekaligus bekal penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat dipakai sebagai pendorong hasil belajar peserta didik untuk meningkatkan pendapatannya.

c. Bagi Pembaca

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Efektivitas adalah keaktifan daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ditinjau (Yohana 2017).

Menurut Ekosusilo mengemukakan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang sudah direncanakan dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dicapai, berarti semakin berpengaruh pula kegiatan tersebut. Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran atau tujuan (Alamsyah 2017).

Menurut Kusumah efektif merupakan sebuah ukuran untuk mengatakan bahwa sebuah tujuan atau

target yang diinginkan telah tercapai. Hal yang sama juga dikatakan Zen dan Syafril menurutnya, pendidikan dikatakan efektif (ideal) ialah bila hasil yang dicapai sesuai dengan rencana/ pogram yang dibuat sebelumnya (tepat guna). Menurut Suwanto mengungkapkan kata dasar dari efektivitas yaitu efektif yang berarti berpengaruh, akibat atau cara yang digunakan dalam mewujudkan aktifitas sehingga aktifitas tersebut telah mencapai keberhasilan yang optimal (Mustofa 2021)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan pengukuran untuk mengetahui sesuatu, misalnya efektivitas penggunaan media atau model pembelajaran. Dalam hal ini metode atau media diukur untuk mengetahui apakah efektivitas digunakan dalam pembelajaran atau tidak.

2. Model *Index Card Match*

a. Pengertian *Index Card Match*

Pembelajaran *Index Card Match* adalah bentuk pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah belajar dengan mencocokkan atau mencari pasangan kartu yang berisikan pertanyaan dengan jawaban. *Index Card Match* menurut Silberman adalah bentuk pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi

masalah belajar dan guna mencocokkan atau mencari pasangan kartu yang bersikan pertanyaan dan jawaban. *Index Card Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran sebelumnya atau sesudahnya yang pernah diajarkan yang ditandai dengan cara permainan kartu yang mencari pasangan menggunakan potongan kertas yang berisikan pertanyaan serta jawaban.

Menurut Hamruni model pembelajaran *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali tentang apa yang mereka pelajari sebelumnya atau sesudahnya dengan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka dengan menggunakan model *Index Card Match* yaitu dengan mencari pasangan berdasarkan pada permainan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Kemudian peserta didik mencari jawaban atau soal berdasarkan tulisan yang mereka peroleh lalu mencocokkan kedua kartu tersebut (La Fua, Zuhari, and Arifin 2017). Model pembelajaran *Index Card Match ini* dapat membuat peserta didik mengingat apa yang telah mereka pelajari sebelumnya dan sesudahnya.

Index Card Match (ICM) merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan kartu, dimana kartu tersebut berisi soal dan sekaligus jawabannya sehingga dapat mengingat materi sebelumnya atau sesudahnya dan dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Menurut Suprijono bahwa *Index Card Match (ICM)* adalah suatu metode yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Menurut Hamruni *Index Card Match* adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran (Arni Karlina 2023). *Index Card Match* adalah metode yang menyenangkan yang dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Menurut Zaini, dkk, *Index Card Match* (mencari pasangan) merupakan strategi yang cukup menyenangkan untuk mengulang materi yang diberikan sebelumnya. Menurut Ismail, model pembelajaran *Index Card Match* adalah model yang dimaksudkan untuk mendorong peserta didik secara aktif mengkaji pandangan orang lain maupun

pandangan sendiri, berkreasi dan menguasai keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Amin and Linda 2022). Metode pembelajaran *Index Card Match* dapat mendorong peserta didik agar dapat lebih aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* adalah sebuah kartu yang dimana peserta didik diperintahkan untuk mencari pasangan atau jawaban dari kartu tersebut. Sehingga strategi pembelajaran ini cukup menyenangkan untuk digunakan dalam mengulangi materi yang pernah diajarkan sebelumnya atau sesudahnya. Dan guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat dan tuntas sesuai yang diharapkan.

b. Langkah-langkah Model *Index Card Match*

Menurut Hisyam Zaini dkk, langkah-langkah pembelajaran *Index Card Math*, adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak separuh peserta didik dalam kelas yang

akan diajar dan potongan-potongan kertas tersebut dibagi lagi menjadi dua bagian yang sama

- 2) Pada separuh bagian ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Setiap kertas berisi pertanyaan
- 3) Pada separuh bagian yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat
- 4) Kemudian potongan-potongan tersebut dicampur aduk secara acak, sehingga tercampur antara soal dan jawaban
- 5) Kertas-kertas tersebut kemudian dibagikan kepada setiap peserta didik, satu peserta didik satu kertas. Diterangkan aturan main, bahwa peserta didik mendapat soal harus mencari temannya yang mendapat jawaban dari soal yang diperolehnya, demikian pula sebaliknya
- 6) Setelah peserta didik menemukan pasangannya, peserta didik diminta duduk sesuai pasangan yang diperolehnya. Antara pasangan satu dengan yang lain diminta untuk tidak memberi tahu materi yang diperolehnya
- 7) Setelah semua peserta didik menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap

pasangan diminta untuk membacakan soal dengan suara keras secara bergantian agar didengar oleh teman-teman yang lain, kemudian pasangan membacakan juga dengan suara keras.

- 8) Setelah semua pasangan telah membacakan soal dan jawaban yang diperoleh kemudian guru membuat klarifikasi. Bersama-sama peserta didik dan guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah diperoleh (Zahra Nurda'ali 2017)

c. Kelebihan Model *Index Card Match*

- 1) Pembelajaran akan menarik sebab menggunakan media kartu dari potongan kertas
- 2) Meningkatkan kerjasama di antara peserta didik melalui proses pembelajaran
- 3) Dengan pertanyaan yang diajukan akan mendorong peserta didik untuk mencari jawaban
- 4) Menumbuhkan kreatifitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran (Istarani 2014). Pembelajaran menggunakan kartu lebih menyenangkan dan meningkatkan kerjasama antar peserta didik serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif di kelas dan melatih pola pikir peserta didik.

d. Kelemahan Model *Index Card Match*

- 1) Potongan-potongan kertas kurang dipersiapkan dengan baik
- 2) Tulisan dalam kartu ada kalanya tidak sesuai dengan bentuk kartu yang ada
- 3) Kurang memadukan materi dengan kebutuhan peserta didik (Sitompul 2017).

Pembelajaran menggunakan kartu biasanya terdapat potongan kartu yang kurang rapi dan terkadang tidak sesuai tulisannya dengan yang ada serta kurang dalam memadukan tulisan atau gambar di dalam kartu untuk kebutuhan peserta didik.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu peserta didik sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*) (Rohani 2019). Oleh karena itu, tidak akan terjadi pembelajaran

ketika peserta didik atau guru tidak terlibat dalam proses pembelajaran.

Jadi pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang terjadi di dalam kelas yang mana kegiatan ini guru berperan aktif dan melakukan kegiatan mengajar dengan secara maksimal agar peserta didik yang diajari melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Guru menyampaikan materi dan peserta didik menerima materi, dan guru berupaya agar kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan baik dan materi pembelajaran tersampaikan secara maksimal. Maka dalam pembelajaran ini sudah terlihat bahwa guru merupakan faktor penting dalam pembelajaran.

Bahasa Arab dapat juga dipahami sebagai bahasa yang pola pembentukan katanya sangat beragam dan fleksibel, baik melalui cara derivasi maupun dengan infleksi. Kebutuhan bahasa Arab selalu bertambah hari demi hari, lebih-lebih di zaman modern ini. Alasan harus belajar bahasa Arab yaitu sebagai berikut:

- 1) Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an surah Az-Zukhruf ayat 3
Allah Shubhanahu Wa Ta'ala berfirman:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan:

Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya.

Dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'du ayat 37
Allah Shubhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا

Terjemahan:

Dan demikianlah, kami telah menurunkan Al-Qur'an itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab (Departemen Agama RI 2015).

- 2) Memahami bahasa Arab akan mudah dalam memahami hadits-hadits Nabi Shallallahu 'alaihi Wa Sallam
- 3) Memahami bahasa Arab terutama paham kaedah-kaedah dalam ilmu nahwu maka semakin mudah memahami Islam daripada yang tidak mempelajarinya sama sekali.
- 4) Orang yang paham bahasa Arab akan mudah menggali ilmu dari para ulama secara langsung

atau membaca berbagai karya ulama yang sudah banyak tersebar hingga saat ini.

- 5) Bahasa Arab itu bahasa yang lembut dan lebih menenangkan hati serta menentramkan jiwa.
- 6) Bahasa Arab adalah bahasa yang paling mulia.
- 7) Bahasa Arab adalah bahasa yang lurus, mudah dipahami dan mudah digunakan sebagai hukum bagi manusia (Tuasikal 2016)

Pembelajaran bahasa Arab ialah salah satu pelajaran yang orientasinya untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan yang tujuannya untuk mengekspresikan dan memahami informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan keagamaan, pengetahuan umum, dan sosial budaya (Ibrahim 2022). Pembelajaran Bahasa Arab merupakan pembelajaran yang menekankan pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab mengarah pada penguasaan penggunaan bahasa Arab dalam berbicara, membaca dan menulis secara

fungsional. Artinya pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat membawa para peserta didik dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan (Muradi 2013). Oleh karena itu, guru harus menerapkan metode yang bagus agar peserta didik mudah menguasai bahasa Arab.

c. Kompetensi Bahasa Arab

1) Kerampilan mendengar (*Al-Maharah Al-Istima'*)

Keterampilan mendengar atau menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Adapun Shaleh Abdul Majid mengemukakan bahwa keterampilan menyimak adalah kemampuan menganalisa simbol-simbol bahasa ke dalam makna-makna yang dimaksud oleh pembicara tanpa ada tambahan atau pengurangan.

2) Keterampilan membaca (*Al-Maharah Al-Qira'ah*)

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang berpengaruh dalam proses meningkatkan kemampuan peserta didik. Melalui membaca, peserta didik bisa menggali bakat dan potensi mereka, memacu peningkatan daya nalar,

melatih konsentrasi, dan peningkatan prestasi sekolah. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu mengetahui segala jenis informasi yang berkembang di sekitarnya dan mengolahnya sebagai ilmu pengetahuan yang dapat diaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

3) Keterampilan menulis (*Al-Maharah Al-Kitabah*)

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif di samping berbicara. Produktif artinya melahirkan atau menghasilkan karya tulis maka untuk melakukannya seorang peserta didik harus memiliki kemampuan bahasa yang cukup di antaranya, memiliki kosa kata yang cukup, memahami tata bahasa, tanda baca, cara mengorganisasikan pesan atau pikiran serta memiliki pengetahuan tentang topik yang ingin ditulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis dianggap keterampilan berbahasa yang paling sulit dibanding dengan yang lainnya.

4) Keterampilan berbicara (*Al-Maharah Al-Kalam*)

Keterampilan berbicara dapat juga dipahami sebagai kemampuan untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk

mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Namun tentu saja untuk mencapai tahap berkomunikasi, peserta didik harus melalui tahapan-tahapan aktivitas yang memadai (Aziza and Muliansyah 2020). Adapun fokus pembahasan peneliti dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca.

4. Keterampilan Membaca

a. Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang berpengaruh dalam proses peningkatan kemampuan peserta didik. Melalui membaca, peserta didik bisa menggali bakat dan potensi mereka, memacu peningkatan daya nalar,

melatih konsentrasi, dan peningkatan prestasi sekolah. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu mengetahui segala jenis informasi yang berkembang di sekitarnya dan mengolahnya sebagai ilmu pengetahuan yang dapat diaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Menurut Rebber, keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara ulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik, melainkan juga pengejawatahan fingsi mental yang bersifat kognitif (Reski 2021). Karena pernyataan ini cukup luas, seseorang yang mampu membantu orang lain secara efektif juga dianggap terampil. Misalnya seorang guru yang dapat membantu peserta didiknya dalam melakukan perilaku belajar yang efektif dan peserta didik yang dapat membantu teman-temannya dalam melakukan aktivitas belajar bersama juga dianggap terampil.

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat saraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya. Meskipun sifatnya

motorik tetapi keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil. (Hijriani 2019). Keterampilan memiliki hubungan dengan jasmaniah seperti menulis, mengetik dan lain sebagainya.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk bisa memahami semua jenis informasi yang termuat dalam berbagai media. Baik media yang berbentuk tulisan ataupun media cetak. Maka dari itu, untuk bisa memahami semua informasi yang termuat dalam tulisan, maka mutlak diperlukan kegiatan membaca. Tanpa adanya proses membaca, maka banyak informasi yang tidak dapat diserap dengan baik (Mubarak 2019). Maka membaca sebenarnya adalah proses di mana orang yang membaca, berbicara dengan penulis melalui teks yang ditulisnya. Disinilah terjadi hubungan kognitif antara bahasa dan tulisan.

Keterampilan membaca merupakan bentuk keterampilan berbahasa disamping tiga keterampilan yang lain yaitu keterampilan menyimak, berbicara dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan catur-tunggal artinya empat unsur

yang menjadi satu. Melalui keterampilan membaca, maka peserta didik akan memahami bacaan yang mencakup isi dan informasi didalamnya (Reski 2021). Oleh karena itu, keterampilan membaca sangatlah penting dalam memahami bacaan.

b. Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup tentang isi bacaan dan memahami makna bacaan. Membaca merupakan usaha untuk mendapatkan sesuatu yang ingin diketahui atau untuk mendapatkan kesenangan dan pengalaman (Juwita 2017). Adapun tujuan membaca yang lain yaitu dapat mengenali makna kata-kata yang sulit.

c. Jenis-jenis Membaca

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring merupakan keterampilan yang harus mendapat perhatian serius dalam proses pembelajaran. Sebab merupakan pondasi untuk mencapai semua kompetensi keterampilan membaca. Membaca nyaring melatih pelafalan kata dengan jelas sehingga peserta didik dapat menghubungkan antara lambang grafis dengan

bunyi fonetisnya. Tujuannya adalah untuk melatih peserta didik agar terbiasa mengucapkan huruf, kata, frase dan kalimat sesuai dengan aturan tata bahasa Arab (Mubarak 2019). Dengan cara ini, peserta didik dapat terbiasa mengucapkan kata atau huruf Arab. Selain itu peserta didik dapat memperhatikan tanda baca dengan intonasi yang sesuai dengan jenis kalimat dan maknanya.

2) Membaca dalam Hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang hanya dilakukan oleh mata tanpa suara atau bisikan bahkan tanpa menggerakkan bibir. Adapun kelebihan dalam membaca dalam hati adalah peserta didik dapat lebih mudah memahami suatu bacaan karena tidak menimbulkan keributan pada saat membaca sehingga siswa dapat merasakan ketenangan selama dalam proses membaca (Mubarak 2019). Oleh karena itu, membaca dalam hati dapat lebih mudah memahami suatu bacaan.

3) Membaca Cepat

Membaca cepat adalah suatu kegiatan membaca yang menitikbertkan pada kecepatan

memahami isi bacaan dengan cepat dan tepat dalam waktu yang relative singkat. Membaca cepat dilakukan apabila anda akan mengambil gagasan pokok dan garis besarnya saja. Dalam hal ini, waktu harus diperhatikan dan dimanfaatkan sebaikbaiknya (Juwita 2017). Artinya dalam proses membaca kecepatan membaca harus disertai dengan pemahaman isi bacaan secara keseluruhan.

d. Indikator Keterampilan Membaca

Adapun indikator keterampilan membaca yang dinilai yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik membaca bahan bacaan dengan intonasi yang baik dan benar
- 2) Peserta didik membaca bahan bacaan dengan baik dan benar
- 3) Peserta didik mengucapkan kata dan kalimat dengan baik dan benar
- 4) peserta didik membaca dengan suara jelas dan lantang (Reski 2021).

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Kajian teori perlu di dukung dengan penelitian yang relevan. Penelitian yang berdasarkan kajian teori.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dermawan dkk (2021) dengan mengangkat judul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Model Pembelajaran *Index Card Match*. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan dan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,62$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Hal tersebut menunjukkan nilai hitung tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 3 Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021. (Harefa et al. 2021)

Kesamaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian Dermawan dkk terletak pada penggunaan model pembelajaran *Index Card Match*. Kemudian perbedaannya terletak pada tujuan. Adapun tujuan penelitian Dermawan dkk yaitu untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Model Pembelajaran *Index Card Match*. Sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti itu sendiri yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *Index Card Match* terhadap

keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai.

Perbedaan selanjutnya terletak pada mata pelajaran, peneliti Dermawan dkk memilih mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan penulis lebih spesifik pada mata pelajaran Bahasa Arab. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian, peneliti Dermawan dkk memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Maniamolo sedangkan penulis memilih lokasi penelitian di MTs Negeri 1 Sinjai. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada tahun, peneliti Dermawan dkk meneliti pada tahun 2021 sedangkan penulis meneliti pada tahun 2024.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Melisa Intan Sari dkk (2019) dengan mengangkat judul Keefektivan Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas III di SD Negeri 02 Pojok Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA peserta didik kelas III SD Negeri 02 Pojok Kabupaten

Grobogan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil ketuntasan belajar klasikal ranah kognitif pada *pretest* 26,92% dan *posttest* 88,46%. Selain itu dibuktikan dengan hasil hipotesis melalui uji paired samples t-test dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ berdasarkan hasil analisis tersebut di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,0455 > 1,708$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, bahwa model pembelajaran *Index Card Match* efektif terhadap hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) kelas III SD Negeri 02 Kabupaten Grobogan. (M. I. Sari, Rustopo, and Agustini 2019)

Adapun kesamaan penelitian yang akan dilakukan penulis ini dengan penelitian Melisa Intan Sari dkk terletak pada penggunaan model pembelajaran *Index Card Match*. Kemudian perbedaannya terletak pada tujuan. Adapun tujuan penelitian Melisa Intan Sari dkk yaitu untuk mengetahui efektivitas Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar peserta didik Mata Pelajaran IPA. Sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti itu sendiri yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *Index Card Match* terhadap keterampilan membaca dalam

pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai.

Perbedaan selanjutnya terletak pada mata pelajaran, peneliti Melisa Intan Sari dkk memilih mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan penulis lebih spesifik pada mata pelajaran Bahasa Arab. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian, peneliti Melisa Intan Sari ddk memilih lokasi penelitian di SD Negeri 02 Pojok Kabupaten Grobogan sedangkan penulis memilih lokasi penelitian di MTs Negeri 1 Sinjai. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada tahun, peneliti Melisa Intan Sari ddk meneliti pada tahun 2019 sedangkan penulis meneliti pada tahun 2024.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bella Santri dan Muhammad Aufa Muis (2023) dengan mengangkat judul Efektivitas Metode *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan wawancara. Dari data hasil observasi peneliti terhadap metode *index card match* di ketahui bahwa nilai

persentase pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 83,9%. Ini termasuk dalam kriteria baik sekali. Berkonsultasi dengan koefisien korelasi *r product moment*. Pada $df = N - nr = 30 - 2$. Dengan $df = 28$ diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikan pada taraf signifikan 5% = 0,361 dan taraf 1% = 0,463. Dengan demikian nilai $r_{pbi} = 0,9$ lebih besar dari taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%, yang berarti H_0 di tolak. Dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) di terima, yang berarti terdapat efektivitas metode *index card match* dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Tahfidz Qur'an Al Fatih Bengkalis. Dari hasil wawancara juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *index card match* membuat siswa lebih aktif dan dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan metode *index card match* ini sangat membantu dalam proses pembelajaran. (Santri and Mui 2023)

Adapun kesamaan penelitian yang akan dilakukan penulis ini dengan penelitian Bella Santri dan

Muhammad Aufa Muis terletak pada penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* selain itu, sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kemudian perbedaannya terletak pada tujuan. Adapun tujuan Bella Santri dan Muhammad Aufa Muis yaitu untuk mengetahui Efektivitas Metode *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti itu sendiri yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *Index Card Match* terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai.

Perbedaan selanjutnya terletak pada mata pelajaran, peneliti Bella Santri dan Muhammad Aufa Muis memilih mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan penulis lebih spesifik pada mata pelajaran Bahasa Arab. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian, peneliti Bella Santri dan Muhammad Aufa Muis memilih lokasi penelitian di SMP Tahfidz Qur'an Al Fatih Bengkalis sedangkan penulis memilih lokasi penelitian di MTs Negeri 1 Sinjai. Perbedaan

selanjutnya yaitu terletak pada tahun, peneliti Bella Santri dan Muhammad Aufa Muis meneliti pada tahun 2023 sedangkan penulis meneliti pada tahun 2024.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, kebenarannya masih di buktikan melalui data- data yang terkumpul. (Sugiyono 2019). Dikatakan jawaban sementara karena hanya didasari berbagai teori-teori relevan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H₀ : Penggunaan Model *Index Card Match* tidak efektif terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai

H_a : Penggunaan Model *Index Card Match* efektif terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Adapun tujuan penelitian eksperimen adalah mencari tahu ada tidaknya hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih dan seberapa besar hubungan sebab akibatnya melalui pemberian perlakuan perlakuan tertentu terhadap kelompok ekspimental (Sugiyono 2017). Penelitian eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang memberikan suatu stimulus, kemudian mengobservasi pengaruh atau akibat dari perubahan dari stimulasi objek yang dikenai stimulasi.

Adapun alasan penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu penulis akan melakukan perbandingan suatu akibat dengan perlakuan yang berbeda. Dalam artian peneliti hendak melakukan uji coba penggunaan model *Index Card Match* pada kelas yang di kehendaki kemudian kelas lain digunakan sebagai

kelas kontrol dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan eksperimen semu atau *quasi experimental design*. Eksperimen semu (*quasi experimental*) adalah pengembangan dari eksperimen murni (*true experimental design*). Desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi hasil penelitian eksperimen (Rukminingsih 2020). Desain penelitian eksperimen semu atau *quasi experimental design* digunakan untuk memperoleh fakta-fakta yang akurat dan sistematis terkait efektivitas penggunaan model *index card match* terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai

Desain eksperimen semu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test post-test non-Equivalent control grup design*. Dalam rancangan ini, dua populasi dipilih dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Kelompok yang diberikan perlakuan disebut sebagai kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol. Kemudian

peneliti memberikan *pre-test* dan *pos-stest* kepada masing-masing kelompok guna mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3.1 *Pre-Test Post-Test Non-Equivalent Control Group Design*

Kelompok		<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
R	Exsperimen	O ₁	X	O ₂
R	Kontrol	O ₃	—	O ₄

Keterangan:

R : Random kelas

O₁ : Nilai *pre-tes* kelompok eksperimen (kelas yang belum diberikan pembelajaran dengan model *index card match*)

X : Perlakuan

O₂ : Nilai *post-test* kelompok eksperimen (kelas yang diberikan pembelajaran dengan model *index card match*)

O₃ : Nilai *pre-tes* kelompok kontrol (kelas yang tidak diberikan

- pembelajaran dengan model *index card match*)
- O₄ :Nilai *post-test* kelompok kontrol (kelas yang tidak diberikan pembelajaran dengan model *index card match*)

B. Definisi Variabel

Berdasarkan teori, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Creswell, n.d.)

Penelitian ini yang berjudul Efektivitas penggunaan Model *Index Card Match* Terhadap Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai, kemudian akan dikemukakan pengertian dari masing-masing variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variable independen merupakan variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat.

Aadapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Index Card Match*, model *Index Card Match* adalah sebuah kartu yang dimana peserta didik diperintahkan untuk mencari pasangan atau jawaban dari kartu tersebut. Model *Index Card Match* ini dilambangkan dengan huruf X.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variable dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca, keterampilan membaca adalah kapasitas seseorang dalam memahami, menafsirkan, membaca dan memecahkan kode bahasa pada teks tertulis. Keterampilan membaca ini dilambangkan dengan huruf Y.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Sinjai yang terletak di Desa Lamatti rilau Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun Alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut karena telah melakukan observasi selama 2

bulan, sehingga kondisi objek penelitian telah dikuasai oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 2 bulan yakni bulan Mei sampai Juni 2024.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian (Riyanto and Hatmawan 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai sebanyak 68 orang. Adapun gambaran jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIIIA	17
2.	VIIIB	17
3.	VIIIC	17
4.	VIIID	17
Total		68

Sumber: Peserta Didik MTs Negeri 1 Sinjai

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* karena dari hasil observasi peneliti, bahwa diantara semua kelas VIII di MTs Negeri 1 Sinjai kelas VIID berjumlah 17 peserta didik berkategori kurang dari segi keterampilan membaca bahasa Arab sehingga peneliti mengambil sebagai kelas eksperimen, kemudian kelas kontrol, peneliti memilih kelas VIIIA berjumlah 17 peserta didik karena hasil observasi kelas tersebut berkategori cukup dalam keterampilan membaca bahasa Arab.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIIIA	17
2.	VIID	17
Total		34

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi sebagai bahan analisis dalam penyusunan skripsi penelitian ini, maka teknik pengumpulan data terbagi menjadi beberapa bagian, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang digunakan peneliti adalah lembar observasi yakni digunakan dalam rangka mengumpulkan data tentang aktivitas keterampilan menajar guru

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-tes* dan *post-tes*.

3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa foto, absen, data jumlah peserta didik atau terkait hal yang paling dibutuhkan dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (Purwanto 2014). Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dilapangan yakni melihat suasana kelas dan sikap peserta didik ketika mengikuti mata pelajaran bahasa Arab dan pola berfikir peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab serta untuk mengumpulkan data terkait keterampilan membaca bahasa Arab peserta didik.

2. Lembar Tes

Lembar tes yang digunakan berisi sejumlah pertanyaan dan jawaban, *pre-test* digunakan pada saat, sebelum peneliti melakukan *treatmen* model pembelajaran *index card match* sedangkan *post-test* digunakan setelah *treatmen* model pembelajaran *index card match*. Lembar tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan membaca peserta didik setelah di terapkan model *index card match*. Tes ini disusun dalam bentuk tes lisan yang terdiri dari beberapa tes bacaan kemudian meminta peserta didik untuk membaca tes bacaan yang dibuat oleh peneliti.

3. Alat Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa foto, absen, data jumlah peserta

didik atau terkait hal yang paling dibutuhkan dalam penelitian.

G. Validasi Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu instrumen pengukuran di katakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu yang hendak di ukur. Penentuan antara data yang terjadi pada subjek penelitian dan kekuatannya sehingga data yang di peroleh valid atau datanya tidak berbeda (Fauziyyah 2018).

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda, jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama pada waktu berlainan (Paramita 2021).

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan analisis statistik inferensial. Statistika deskriptif adalah bagian dari statistik dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi sampel diambil dan

bentuk penyajian data melalui tabel, grafik, atau diagram, pemusatan data dan penyebaran data. Proses pengolahan dalam menguji analisis statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan menggunakan *SPSS*. Sedangkan statistik inferensial adalah bagian dari statistik yang digunakan dalam menarik sebuah kesimpulan mengenai keseluruhan populasi dari data hasil penelitian sampel.

Adapun bentuk pengujiannya berupa *uji-t* dengan menggunakan *SPSS*. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dibedakan menjadi dua berdasarkan jumlah sampel yang digunakan, jika jumlah sampel lebih kecil dari 50 maka menggunakan *Shapiro Wilk*, sedangkan apabila jumlah sampel lebih besar dari 50 maka menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Untuk pengujian tersebut digunakan uji *Shapiro Wilk* dengan

menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan syarat:

Jika $P_{\text{value}} > \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal

Jika $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal

Pengujian normalitas dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS* versi 26.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian itu merupakan data yang homogen atau tidak. Apabila data yang diperoleh oleh peneliti terbukti homogen maka dapat dilanjutkan dengan analisis data dengan uji-t. Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria pengujian adalah jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data memiliki varians yang sama atau homogen, dan sebaliknya signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data memiliki varians yang berbeda atau tidak homogen (Susana 2017).

3. Uji- t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis uji-t, dengan analisis menggunakan program statistik *SPSS*. Pengujian

hipotesis ini dilakukan untuk menguji efektivitas penggunaan model *Index Card Match* terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII Mts Negeri 1 Sinjai. Uji- t pada tahap ini bertujuan untuk menguji efektif atau tidaknya antara nilai *Pre-test* dan *Post-Test*. Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Penggunaan Model *Index Card Match* tidak efektif terhadap keterampilan membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Di Kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai

H_a : Penggunaan Model *Index Card Match* efektif terhadap keterampilan membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Di Kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai

Data pengambilan keputusan uji hipotesis atau uji t apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka H_a diterima, yang artinya *index card match* efektif terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya *index card match* tidak efektif

terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan tes kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Sebelum instrumen tes digunakan dalam pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu instrumen tersebut diuji coba kepada sejumlah responden yang telah ditentukan untuk menguji validitasnya. Apabila instrumen yang sudah di uji coba dinyatakan valid maka instrumen tersebut siap untuk digunakan dalam penelitian. Instrument dalam penelitian ini telah diuji coba kepada 22 responden. Kriteria pengujian validitas yaitu apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid sedangkan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tes dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.1 Uji Validitas Tes

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,841	0,432	Valid
2.	0,965	0,432	Valid
3.	0,861	0,432	Valid
4.	0,906	0,432	Valid
5.	0,906	0,432	Valid

Sumber: hasil analisis menggunakan aplikasi spss

versi 26

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, Hasil pengujian validitas dapat diketahui jika item soal dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam menentukan r_{tabel} dapat dilihat pada tabel DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1% dengan jumlah 22 responden pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0,432 dengan nilai soal item pertama (0,841), nilai soal item kedua (0,965), nilai soal item ketiga (0,861) dan nilai soal item keempat (0,906) serta nilai soal item kelima (0,906). Sehingga item setiap skala yang berjumlah 5 item soal dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi tes kuesioner yang digunakan oleh peneliti, sehingga tes tersebut dapat diandalkan meskipun penelitian dilakukan berulang kali menggunakan tes kuesioner yang sama dengan waktu yang berbeda. Dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 (*Cronbach's Alpha* > 0,70).

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,933	5

Sumber: hasil analisis menggunakan aplikasi spss versi 26

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 ($0,933 > 0,70$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal yang digunakan oleh peneliti reliabel.

2. Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji-t

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau

tidak normal. Data penelitian berdistribusi normal merupakan syarat dalam statistik parametrik. Untuk pengujian tersebut digunakan uji *Shapiro Wilk* dengan pengambilan keputusan jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal ($\text{Sig} > 0.05$). Sedangkan jika nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal ($\text{Sig} < 0.05$).

Tabel 4.3 Uji Normalitas Tes (*Shapiro-Wilk*)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Eksperimen	.156	17	.200*	.909	17	.098
Posttest_Eksperimen	.148	17	.200*	.906	17	.087
Pretest_Kontrol	.250	17	.006	.901	17	.070
Posttset_Kontrol	.162	17	.200*	.935	17	.259
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: hasil analisis menggunakan aplikasi spss versi 26

Berdasarkan output di atas, nilai dari hasil rata-rata *pre-test* eksperimen 0.098 dan *post-test* eksperimen 0,087 sedangkan nilai rata-rata *pre-test* kontrol 0,070 dan *post-test* kontrol 0,259. sehingga

diketahui nilai signifikansi (sig) data pada uji *Shapiro-Wilk* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tes berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui suatu varians (keberagaman) data dari dua atau lebih (kelompok) bersifat *homogen* (sama) atau *heterogen* (tidak sama). Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian data *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kontrol bersifat homogen atau tidak. Kriteria pengujian homogenitas adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data memiliki varians yang sama atau homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data memiliki varians yang berbeda atau tidak homogen.

Tabel 4.4 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan	Based on Mean	7.932	1	32	.008
Membaca	Based on Median	6.595	1	32	.015

	Based on Median and with adjusted df	6.595	1	31.497	.015
	Based on trimmed mean	8.008	1	32	.008

Sumber: hasil analisis menggunakan aplikasi spss versi 26

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikan (*sig*) *based on mean* adalah sebesar 0,008 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *post-test* eksperimen dan data *post-test* kontrol adalah homogen atau (sama).

c. Uji-t

Uji t atau uji independen t test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan *post-test* peserta didik kelas kontrol. Kriteria pengujian independen sampel t adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data memiliki perbedaan dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data tidak memiliki perbedaan. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Uji *Independent samples Test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan Membaca	Equal variances assumed	7.932	.008	2.649	32	.012	18.824	7.107	4.347	33.300
	Equal variances not assumed			2.649	27.371	.013	18.824	7.107	4.251	33.396

Sumber: hasil analisis menggunakan aplikasi spss versi 26

Berdasarkan tabel output hasil uji t, diperoleh nilai Sig sebesar $0,012 \leq 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_0 : Penggunaan Model *Index Card Match* tidak efektif terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai, **dinyatakan ditolak**

H_a : Penggunaan Model *Index Card Match* efektif terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai, **dinyatakan diterima**

Untuk lebih jelasnya mengetahui *post-test* eksperimen dan *post-test* kontrol, dapat dilihat pada tabel statistik berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Statistik

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan Membaca	Posttest_Eksperimen	17	69.41	24.615	5.970
	Posttest_Kontrol	17	50.59	15.898	3.856

Sumber: hasil analisis menggunakan aplikasi spss versi 26

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai rata-rata gainscore keterampilan membaca peserta didik pada kelas eksperimen = 69.41 dan pada kelas kontrol = 50.59

Ini berarti penggunaan model *index card match* terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik di kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai yang diberikan *treatment* lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang tidak diberikan *treatment* penggunaan model *index card match*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *index card match* efektif secara signifikan terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai.

B. Pembahasan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model *index card match* terhadap keterampilan membaca bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni model *index card match* dilambangkan dengan huruf X dan keterampilan membaca dilambangkan dengan huruf Y.

Penelitian ini menggunakan eksperimen semu atau *quasi experimental design* dengan desain penelitian *pre-test post-test non-Equivalent control group design*, dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik. Data yang dikumpulkan dari hasil tes terdapat 34 responden yang merupakan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keefektifan penggunaan model *index card match* terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai sebelum dan sesudah menggunakan model *index card match*. Hal tersebut berdasarkan hasil uji independent

samples test yang diperoleh nilai Sig sebesar $0,012 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan gambaran dari efektivitas penggunaan model index card match terhadap keterampilan membaca bahasa Arab menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol sebelum dan sesudah treatment atau perlakuan dengan menggunakan model index card match dan dapat membuktikan adanya peningkatan keterampilan membaca peserta didik. Hal tersebut juga sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang juga terkait dengan model pembelajaran index card match.

Penelitian yang dilakukan oleh Melisa Intan Sari ddk (2019) dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Index Card Match efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA peserta didik kelas III SD Negeri 02 Pojok Kabupaten Grobogan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil ketuntasan belajar klasikal ranah kognitif pada pretest 26,92% dan posttest 88,46%. Selain itu dibuktikan dengan hasil hipotesis melalui uji paired samples t-test dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ berdasarkan hasil analisis tersebut di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,0455 > 1,708$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, bahwa model

pembelajaran *Index Card Match* efektif terhadap hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) kelas III SD Negeri 02 Kabupaten Grobogan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dermawan dkk (2021) dapat disimpulkan bahwa hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan dan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,62$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Hal tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 3 Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Penelitian yang dilakukan oleh Bella Santri dan Muhammad Aufa Muis (2023) dapat disimpulkan bahwa nilai persentase pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 83,9%. Ini termasuk dalam kriteria baik sekali. Berkonsultasi dengan koefisien korelasi r product moment. Pada $df = N - nr = 30 - 2$. Dengan $df = 28$ diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikan pada taraf signifikan 5% = 0,361 dan taraf 1% = 0,463. Dengan demikian nilai $r_{pbi} = 0,9$ lebih besar dari taraf signifikan 5% maupun pada taraf

signifikan 1%, yang berarti H_0 di tolak. Dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) di terima, yang berarti terdapat efektivitas metode index card match dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Tahfidz Qur'an Al Fatih Bengkalis.

Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa penggunaan model index card match dalam pembelajaran di kelas memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik. Dalam penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa selama menggunakan model pembelajaran index card match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan model index card match efektif terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap keterampilan membaca peserta didik dengan menggunakan model *index card match*. Hal ini buktikan dengan nilai rata-rata hasil tes keterampilan membaca peserta didik pada kelas eksperimen = 69.41 dan pada kelas kontrol = 50.59. Sedangkan untuk hasil uji-t (*Independent samples Test*) diperoleh nilai Sig. (*2-Tailed*) sebesar 0.012.

Nilai Signifikansi tersebut yang telah diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau $0,012 < 0,05$. Dalam kriteria pengujian hipotesis yaitu jika Sig. (*2-Tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, penggunaan model *index card match* efektif terhadap keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa arab peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai.

B. Saran

1. Bagi peserta didik, agar dapat menggunakan model pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.
2. Bagi pendidik, untuk dapat menggunakan beberapa model pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran khususnya bahasa Arab dan lebih termotivasi untuk mempelajarinya sehingga hasil belajar peserta didik semakin meningkat.
3. Bagi pihak sekolah, agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, M. W., Danial, D. Hardianti, H. Islamia, N. & Haq. D. (2023). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Muatan SBDP Kelas V SDN 82 Tokinjong.*
- Alamsyah, A. & Nur, M. (2017). *Efektivitas Penggunaan Software POM-QM For Windows 3 Dalam Model Kooperatife Tpe Stad Pada Pembelajaran Matematika Kelas XI SMA Negeri 0 Gowa.*
- Amin, A., & Linda, L. (2022). *Pembelajaran Kontenporer.*
- Aziza, A. Farah, L. & Muliansyah, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif.*
- Bahar, N. (2023). *Analisis Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab Di MAN 1 Sinjai (Studi Deskriptif Siswa Kelas X MAN 1 Sinjai).*
- Creswell, J. W. (2019) *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif Dan Campuran.*
- Departemen Agama RI. (2015). *Al-Quran Terjemahan.*
- Fatmawati, F., & Pohan, N. H. (2021). *Efektivitas Model Permainan Kartu Indeks (Index Card Match) Terhadap Hasil Pembelajaran Perkembangan Kognitif Dan Sosial Emosional.*
- Fauziyyah, F., & Anarani, L. (2018). *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 2 Rulung Raya Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017.*

- Fua, F., La, J., Zuhari, J. & Arifin. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vb Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN 1 Talaga Besar Kec. Talaga Raya Kab. Buton Tengah.
- Harefa, H., Darmawan, D. Sarumaha, M. Gee, E. Nduru, K. Nduru, M. Telaumbanua, T. & Ndraha, L. D. M. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match*.
- Hariato, H., & Erwin, E. (2020). *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa*.
- Hijriani, H. (2019). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Arab Tentang Al-Qira'ah Al-Alwan Melalui Metode Audiolingual (Sm'iyahsyafawiyah) Di Kelas VII MTS Nurul Izzah Kalamisu*.
- Husnaeni, H. (2021). *Pengaruh Media Film Bahasa Arab Terhadap Maharah Istima Mahasiswa Pendidikan Bahasa di IAIM Sinjai*.
- Ibrahim, I., & Malik. M. (2022). *Pemanfaatan Media Gambar Berbahasa Arab (Index Card Match) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Modern Ar-Rifaie ' 2 , Malang*.
- Istarani, I. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*.
- Juwita, J., & Ratna, S. (2017). *Bahasa Indonesia (Keterampilan Membaca Dan Menulis)*.
- Karlina, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Mata Muatan Pelajaran Pendidikan

Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas V SDN 009 Sendayan Kabupaten Kampar.

- Kusnadi, K. (2019). *Metode Gramatika Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Mubarak, M., & Aswan, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Metode Qiraah Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai*.
- Muradi, M., & Ahmad, A. (2013). *Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia*.
- Mustofa, M., & Salsabila, M. (2021). *Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangploso Malang Tahun Ajaran 2020-2021*.
- Nurda'ali, Z. (2017). Implementasi Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pencacatan Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Tempel Tahun Ajaran 2016/2017.
- Paramita, P., & Daniar, R. W. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Purwanto, P. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*.
- Reski, R. (2021). *Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Riyanto, R., Slamet, S. & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen.

- Rohani, R. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab.
- Rukminingsih, R., Adnan, G. & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas.*
- Santri, S., Bella, B. & Mui, M. A. (2023). Al-Amin : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora.
- Saputro, S., Adi, K. Sari, C. K. & Winarsi, S. (2021). *Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar.*
- Sari, S., Intan, M. Rustopo, R. & Agustini, F. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA.
- Sari, S., Mustika, M. Ismail, I. & Sardiyannah, S. (2020). *Problematika Pembelajaran Muhadatsah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Di IAI Muhammadiyah Sinjai” 2.*
- Sitompul, S., & Novianti, D. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match (Icm) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi.*
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*
- Sujana, S., Cong, I. W. (2019). *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia.*
- Susana, S., & Deni, D. (2017). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Penguasaan Materi Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

- Takdir, T., & AR, A. (2020). *Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Iai Muhammadiyah Sinjai.*
- Tuasikal, T., & Abduh, A. (2016). *7 Alasan Harus Belajar Bahasa Arab.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003)
- Yammar, Y., Nurliani, N. Mahmud, B. & Hamzah, H. (2023). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Memahami Kitab Kuning.*
- Yohana, Y. (2017). *Metode Cash Card.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1.1 Lembar observasi

Lembar Observasi Penggunaan Model *Index Crad Match*

Nama : Uswatun Zahra

NIM : 200105021

Lokasi Penelitian : MTs Negeri 1 Sinjai

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Berilah tanda (√) pada setiap kolom dibawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan ketentuan ssebagai berikut:

Ya : Apabila sesuai dengan aspek

Tidak : Apabila tidak sesuai dengan aspek

No	Aspek yang diamati	Tanggapan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Salam dan berdo'a	✓	
2.	Mengecek kehadiran peserta didik	✓	
3.	Menumbuhkan motivasi belajar		✓
4.	Mengaitakan materi dengan pengetahuan peserta didik	✓	

5.	Memberi arahan mengenai model yang akan digunakan yakni model <i>Index Card Match</i>	✓	
Kegiatan Inti			
1.	Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak separuh peserta didik dalam kelas yang akan diajar dan potongan-potongan kertas tersebut dibagi lagi menjadi dua bagian yang sama	✓	
2.	Pada separuh bagian ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Setiap kertas berisi pertanyaan	✓	
3.	Pada separuh bagian yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat	✓	
4.	Kemudian potongan-potongan tersebut dicampur aduk secara acak, sehingga tercampur antara soal dan jawaban	✓	
5.	Kertas-kertas tersebut kemudian dibagikan kepada setiap peserta didik, satu peserta didik satu kertas.	✓	

	Diterangkan aturan main, bahwa peserta didik mendapat soal harus mencari temannya yang mendapat jawaban dari soal yang diperolehnya, demikian pula sebaliknya		
6.	Setelah peserta didik menemukan pasangannya, peserta didik diminta duduk sesuai pasangan yang diperolehnya. Antara pasangan satu dengan yang lain diminta untuk tidak memberi tahu materi yang diperolehnya	✓	
7.	Setelah semua peserta didik menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk membacakan soal dengan suara keras secara bergantian agar didengar oleh teman-teman yang lain, kemudian pasangan membacakan juga dengan suara keras	✓	
8.	Setelah semua pasangan telah membacakan soal dan jawaban yang	✓	

	diperoleh kemudian guru membuat klarifikasi. Bersama-sama peserta didik dan guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah diperoleh		
Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan refleksi	✓	
2.	Guru menutup pembelajaran	✓	

Sinjai, 23 Mei 2024

Pembimbing I,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NIDN: 2113028201

Pembimbing II,

Mawadda Warahma Akmad, S.Pd.,
M.Pd.
NIDN: 2110129304

LAMPIRAN 2

2.1 Kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN

Efektivitas Penggunaan Model *Index Card Match* Terhadap Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai

No	Variabel X	Indikator	Aspek
1.	<i>Index Card Match</i>	1. Mempersiapkan potongan-potongan kertas	Guru mempersiapkan potongan kertas sesuai variasinya
		2. Pada separuh bagian ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan	Potongan yang disiapkan oleh guru dituliskan pertanyaan pada separuh bagian potongan kertas tersebut
		3. Pada separuh bagian yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat	Pada separuh potongan bagian kertas dituliskan jawaban dari pertanyaan tersebut
		4. Kemudian potongan-potongan	Guru mengacak potongan-potongan kertas tersebut

		tersebut dicampur aduk secara acak	
		5. Kertas-kertas tersebut kemudian dibagikan kepada setiap peserta didik, satu peserta didik satu kertas	Potongan kertas yang telah diacak oleh guru dibagikan kepada peserta didik satu persatu
		6. Setelah peserta didik menemukan pasangannya, peserta didik diminta duduk sesuai pasangan yang diperolehnya	Peserta didik mencari pasangan potongan kertas yang dimiliki masing-masing
		7. Setelah semua peserta didik menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk membacakan soal dengan suara keras	a. Peserta didik yang telah menemukan pasangan potongan kertas yang mereka miliki, maka peserta didik diminta untuk duduk berdekatan b. Peserta didik membaca

		secara bergantian agar didengar oleh teman-teman yang lain	pertanyaan dan jawaban yang terdapat pada potongan kertas tersebut
		8. Setelah semua pasangan telah membacakan soal dan jawaban yang diperoleh kemudian guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah diperoleh	Kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan hasil belajar
No	Variabel Y	Indikator	Aspek
2.	Keterampilan Membaca	1. Peserta didik membaca bahan bacaan dengan baik dan benar	a. Peserta didik membaca kata dengan baik dan benar b. Peserta didik membaca kalimat dengan baik dan benar
		2. Peserta didik membaca dengan lancar semua bacaan	a. Peserta didik mampu membaca dengan lancar semua bacaan
		3. Peserta didik membaca dengan suara	a. Peserta didik membaca bacaan dengan jelas

		jelas dan lantang	sehingga dapat didengar oleh semua peserta didik b. Peserta didik membaca bahan bacaan dengan lantang sehingga dapat didengar oleh semua peserta didik
--	--	-------------------	---

Sinjai, 23 Mei 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NIDN: 2113028201

Mawadda Warahma Akhmad, S.Pd.,
M.Pd.
NIDN: 2110129304

LAMPIRAN 3

3.1 Lembar Tes *Pre-test* dan *post-test*

التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ

Usia kamu berapa?	Kamu orang mana?	Kamu dari mana?	Nama kamu siapa?
عُمْرِي أَرْبَعَةٌ عَشْرَ عَامًا	أَنَا إِنْدُونِيسِيٌّ	أَنَا مِنْ إِنْدُونِيسِيَا	إِسْمِي مُحَمَّدٌ

Kamu siswa dari mana?	Kamu tinggal di mana?
أَنَا طَالِبٌ فِي الْمَرْحَلَةِ الثَّانَوِيَّةِ	أَسْكُنُ فِي جَاكَرْتَا

Apa tujuan kamu belajar bahasa arab?	Kamu belajar di mana?
أَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ، لِأَفْهَمَ الْقُرْآنَ	أَدْرُسُ فِي مَدْرَسَةِ الْإِحْسَانِ

Sinjai, 23 Mei 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Takdir, M.Pd.I. **Mawadda Warahma Akhmad, S.Pd., M.Pd.**

NIDN: 2113028201

NIDN: 2110129304

LAMPIRAN 4

4.1 Lembar Penilaian *Pre-test* dan *Post-test*

Lembar Penilaian

Nama :

Kelas :

Sekolah :

No	Indikator	Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Peserta didik membaca bahan bacaan dengan baik dan benar					
	a. Peserta didik membaca kata dengan baik dan benar					
	b. Peserta didik membaca kalimat dengan baik dan benar					
2.	Peserta didik membaca dengan lancar semua bacaan					
	a. Peserta didik mampu membaca dengan lancar semua bacaan					
3.	Peserta didik membaca dengan suara jelas dan lantang					
	a. Peserta didik membaca bacaan dengan jelas sehingga dapat didengar					

	oleh semua peserta didik					
	b. Peserta didik membaca bahan bacaan dengan lantang sehingga dapat didengar oleh semua peserta didik					
$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Peserta Didik}}{\text{Total Skor Soal}} \times 100$						

Sinjai,
Pengamat

Alhamdulillah

Uswatun Zahra
NIM: 200105021

4.2 Lembar Hasil Penilaian *Pre-test* Kelas VIII A

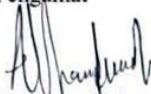
4.1 Lembar Penilaian *Pre-test*

Lembar Penilaian

Nama : Muhammad
 Kelas : VIII A
 Sekolah : MTs Hegeri 1 Sinjai

No	Indikator	Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Peserta didik membaca bahan bacaan dengan baik dan benar					
	a. Peserta didik membaca kata dengan baik dan benar		✓			
	b. Peserta didik membaca kalimat dengan baik dan benar		✓			
2.	Peserta didik membaca dengan lancar semua bacaan					
	a. Peserta didik mampu membaca dengan lancar semua bacaan		✓			
3.	Peserta didik membaca dengan suara jelas dan lantang					
	a. Peserta didik membaca bacaan dengan jelas sehingga dapat didengar oleh semua peserta didik	✓				
	b. Peserta didik membaca bahan bacaan dengan lantang sehingga dapat didengar oleh semua peserta didik	✓				
Nilai = $\frac{\text{Total Skor Peserta Didik}}{\text{Total Skor Soal}} \times 100$						

Sinjai,
 Pengamat



Uswatun Zahra
 NIM: 200105021

4.3 Lembar Hasil Penilaian *Post-test* Kelas VIII A

4.1 Lembar Penilaian *Post-test*

Lembar Penilaian

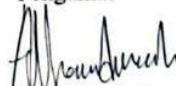
Nama : Muhammad Fajri Astam

Kelas : VIII A

Sekolah : MTs Negeri 1 Sinjai

No	Indikator	Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Peserta didik membaca bahan bacaan dengan baik dan benar					
	a. Peserta didik membaca kata dengan baik dan benar		✓			
	b. Peserta didik membaca kalimat dengan baik dan benar		✓			
2.	Peserta didik membaca dengan lancar semua bacaan					
	a. Peserta didik mampu membaca dengan lancar semua bacaan	✓				
3.	Peserta didik membaca dengan suara jelas dan lantang					
	a. Peserta didik membaca bacaan dengan jelas sehingga dapat didengar oleh semua peserta didik		✓			
	b. Peserta didik membaca bahan bacaan dengan lantang sehingga dapat didengar oleh semua peserta didik		✓			
Nilai = $\frac{\text{Total Skor Peserta Didik}}{\text{Total Skor Soal}} \times 100$						

Sinjai,
Pengamat



Uswatun Zahra

NIM: 200105021

4.4 Lembar Hasil Penilaian *Pre-test* Kelas VIII D

4.1 Lembar Penilaian *Pre-test*

Lembar Penilaian

Nama : Muh. Iqbal
 Kelas : VIII D
 Sekolah : MTs Negeri 1 Sinjai

No	Indikator	Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Peserta didik membaca bahan bacaan dengan baik dan benar					
	a. Peserta didik membaca kata dengan baik dan benar		✓			
	b. Peserta didik membaca kalimat dengan baik dan benar	✓				
2.	Peserta didik membaca dengan lancar semua bacaan					
	a. Peserta didik mampu membaca dengan lancar semua bacaan		✓			
3.	Peserta didik membaca dengan suara jelas dan lantang					
	a. Peserta didik membaca bacaan dengan jelas sehingga dapat didengar oleh semua peserta didik		✓			
	b. Peserta didik membaca bahan bacaan dengan lantang sehingga dapat didengar oleh semua peserta didik		✓			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Peserta Didik}}{\text{Total Skor Soal}} \times 100$						

Sinjai,
 Pengamat



Uswatun Zahra
 NIM: 200105021

4.5 Lembar Hasil Penilaian *Post-test* Kelas VIII D

4.1 Lembar Penilaian *Post-test*

Lembar Penilaian

Nama : Muh. Lutfi Noufal
 Kelas : VIII D
 Sekolah : MTs Negeri 1 Sinjai

No	Indikator	Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Peserta didik membaca bahan bacaan dengan baik dan benar					
	a. Peserta didik membaca kata dengan baik dan benar			✓		
	b. Peserta didik membaca kalimat dengan baik dan benar			✓		
2.	Peserta didik membaca dengan lancar semua bacaan					
	a. Peserta didik mampu membaca dengan lancar semua bacaan			✓		
3.	Peserta didik membaca dengan suara jelas dan lantang					
	a. Peserta didik membaca bacaan dengan jelas sehingga dapat didengar oleh semua peserta didik				✓	
	b. Peserta didik membaca bahan bacaan dengan lantang sehingga dapat didengar oleh semua peserta didik				✓	
Nilai = $\frac{\text{Total Skor Peserta Didik}}{\text{Total Skor Soal}} \times 100$						

Sinjai,
 Pengamat



Uswatun Zahra
 NIM: 200105021

LAMPIRAN 5

5.1 Hasil *Pre-test* kontrol kelas VIIIA terhadap keterampilan membaca bahasa Arab

No	Nama Peserta Didik	Butir Soal					Total	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	A. Faiz Nurwahyu	2	2	2	1	1	8	40
2.	Ahmad Tsaqif	2	2	2	2	2	10	50
3.	Andi Annisa Qurratul Aini	3	3	3	2	2	13	65
4.	Asyraf Zahirul	3	2	3	2	2	12	60
5.	Muh. Dahril	2	2	2	2	2	10	50
6.	Muh. Fajri Aslam	2	2	2	1	1	8	40
7.	Muh. Nahban Qadri	3	3	3	3	3	15	75
8.	Muhammad	2	2	2	1	1	8	40
9.	Muhammad Qadri	1	1	1	1	1	5	50
10.	Nuraeni Qalbi	3	3	3	2	2	13	65
11.	Nurfadillah	1	1	1	1	1	5	50
12.	Nurul Ainun Sahra	3	2	2	1	1	9	45
13.	Nurwahidah Putri	2	2	2	2	1	9	45
14.	Sabri Karunia Putri	3	2	2	2	2	11	55
15.	Saiful Bahri	2	2	2	2	2	10	50

16.	Yasir Afdali	3	3	3	2	2	13	65
17.	Zahira	3	3	3	2	2	13	65

5.2 Hasil *Post-Test* kontrol kelas VIIIA terhadap keterampilan membaca bahasa Arab

No	Nama Peserta Didik	Butir Soal					Total	Nialai
		1	2	3	4	5		
1.	A. Faiz Nurwahyu	2	2	1	1	1	7	35
2.	Ahmad Tsaqif	2	2	1	1	1	7	35
3.	Andi Annisa Qurratul Aini	2	2	2	2	2	10	50
4.	Asyraf Zahirul	2	3	2	2	2	11	55
5.	Muh. Dahril	2	2	2	2	2	10	50
6.	Muh. Fajri Aslam	2	2	1	2	2	9	45
7.	Muh. Nahban Qadri	3	3	3	2	2	13	65
8.	Muhammad	3	3	3	3	3	15	75
9.	Muhammad Qadri	1	1	1	1	1	5	25
10.	Nuraeni Qalbi	3	3	3	3	3	15	75
11.	Nurfadillah	1	1	1	1	1	5	25
12.	Nurul Ainun Sahra	2	2	2	2	2	10	50

13.	Nurwahidah Putri	2	2	2	2	2	10	50
14.	Sabri Karunia Putri	3	3	2	2	2	12	60
15.	Saiful Bahri	2	2	2	2	2	10	50
16.	Yasir Afdali	2	1	1	2	2	8	40
17.	Zahira	3	3	3	3	3	15	75

5.3 Hasil *Pre-Test* eksperimen kelas VIIID terhadap keterampilan membaca bahasa Arab

No	Nama Peserta Didik	Butir Soal					Total	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Fauzan	2	2	3	2	2	11	55
2.	Aidil Fauzan	1	1	1	1	1	5	25
3.	Fitri	1	1	1	1	1	5	25
4.	Hilya Afifah Khairunnisa	2	1	2	2	1	8	40
5.	Idzahar Ramadhan	3	2	3	2	2	12	60
6.	Ikhwanul Khalid	3	3	2	2	2	12	60
7.	Lisnawati	3	3	3	2	2	13	65
8.	Muh. Facri Altaf	1	1	1	1	1	5	25
9.	Muh. Faril	2	1	2	2	2	9	45

10.	Muh. Iqbal	2	1	1	2	2	8	40
11.	Muh. Lutfi Naufal	2	2	2	2	2	10	50
12.	Nurwahidin	2	3	2	2	2	11	55
13.	Nuryulita Sari	2	1	1	1	1	6	30
14.	Nasywa Ramadhani	3	3	3	2	2	13	65
15.	Qurrata Ainun	3	3	2	2	2	12	60
16.	Vidhy Ardiyansyah	2	1	2	2	1	8	40
17.	Winda	2	1	2	1	1	7	35

5.4 Hasil *Post-Test* eksperimen kelas VIIID terhadap keterampilan membaca bahasa Arab

No	Nama Peserta Didik	Butir Soal					Total	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Fauzan	4	4	4	4	4	20	100
2.	Aidil Fauzan	2	2	1	1	1	7	35
3.	Fitri	2	1	1	1	1	6	30
4.	Hilya Afifah Khairunnisa	3	3	3	2	2	13	65
5.	Idzahar Ramadhan	4	2	4	3	3	16	80

6.	Ikhwanul Khalid	4	4	4	4	4	20	100
7.	Lisnawati	4	4	4	4	4	20	100
8.	Muh. Facri Altaf	2	2	2	2	2	10	50
9.	Muh. Faril	2	2	2	3	3	12	60
10.	Muh. Iqbal	2	2	2	3	3	12	60
11.	Muh. Lutfi Naufal	3	3	3	4	4	17	85
12.	Nurwahidin	3	3	3	4	4	17	85
13.	Nuryulita Sari	2	2	2	2	2	10	50
14.	Nasywa Ramadhani	4	4	4	4	4	20	100
15.	Qurrata Ainun	4	4	4	3	3	18	90
16.	Vidhy Ardiyansyah	2	2	2	2	2	10	50
17.	Winda	2	2	2	1	1	8	40

LAMPIRAN 6

6.1 Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% Dan 1%

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level Of Significance	
	5%	1%
3	0,997	0,999
4	0,950	0,990
5	0,878	0,959
6	0,811	0,917
7	0,754	0,874
8	0,707	0,834
9	0,666	0,798
10	0,632	0,765
11	0,602	0,735
12	0,576	0,708
13	0,553	0,684
14	0,532	0,661
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623

17	0,482	0,606
18	0,468	0,590
19	0,456	0,575
20	0,444	0,561
21	0,433	0,549
22	0,432	0,537

6.2 Uji Validitas Tes

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,815	0,432	Valid
2.	0,958	0,432	Valid
3.	0,840	0,432	Valid
4.	0,899	0,432	Valid
5.	0,899	0,432	Valid

6.3 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	5

6.4 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Eksperimen	.156	17	.200	.909	17	.098
Posttest_Eksperimen	.148	17	.200	.906	17	.087
Pretest_Kontrol	.250	17	.006	.901	17	.070
Postset_Kontrol	.162	17	.200	.935	17	.259

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

6.5 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
MEMBACA	Based on Mean	1.077	1	32	.307
	Based on Median	1.319	1	32	.259
	Based on Median and with adjusted df	1.319	1	31.194	.260
	Based on trimmed mean	1.183	1	32	.285

6.6 Uji-t

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan Membaca	Equal variances assumed	7.932	.008	2.649	32	.012	18.824	7.107	4.347	33.300
	Equal variances not assumed			2.649	27.371	.013	18.824	7.107	4.251	33.396

6.7 Uji Statistik

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan Membaca	Posttest_Eksperimen	17	69.41	24.615	5.970
	Posttest_Kontrol	17	50.59	15.898	3.856

LAMPIRAN 7

8.1 SK Pembimbing Skripsi



**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 613.D1/III.3.AU/F/KEP/2023**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2023/2024**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 293.R/III.3.AU/F/KEP/2023 tanggal 02 Desember 2023 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Mawadda Warahma Akhmad, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : USWATUN ZAHRA
NIM : 200105021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Model Index Card Match dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri I Sinjai

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.



Keempat

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 21 Jumadil Awal 1445 H
05 Desember 2023 M



Dekan,

[Signature]
Dr. Fakhdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

8.2 SK Permohonan Izin Penelitian



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 260.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 28 Syawal 1445 H
06 Mei 2024 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MTs Negeri 1

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Uswatun Zahra
NIM : 200105021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Penggunaan Model *Index Card Match* Terhadap Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MTs Negeri 1 Sinjai".

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

8.3 SK Kegiatan Telah Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SINJAI
Jalan H. Abd. Kadir Nomor 11 Panreng Kec. Sinjai Utara
Telepon (0482) 2700183 Email : mtsnsinjai1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-120/MTs.21.19.0001/PP.00.5/06/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ILYAS, S.Ag., M.Pd
Jabatan : Kepala MTs. Negeri 1 Sinjai
Alamat : Jl. H. Abd. Kadir No. 11 Panreng, Kec. Sinjai Utara

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Ahmad Dahlan Nomor: 260/D1/III.3.AU/F/2023 perihal permohonan izin penelitian, menerangkan bahwa nama mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Uswatun Zahra
NIM : 200105021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MTs.Negeri 1 Sinjai mulai tanggal 23 Mei – 31 Mei 2024, dalam rangka melengkapi menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul :

“Efektivitas Penggunaan Model *Insex Card Match* Terhadap Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs. Negeri 1 Sinjai”

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan semoga menjadi periksa serta maklum adanya.

06 Juni 2024
Kepala Madrasah,

Ilyas, S. Ag., M.Pd
NIP. 197303232011011001

LAMPIRAN 8

7.1 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 pelaksanaan *pre-test* kelas VIIIA



Gambar 2 dan 3 pelaksanaan *post-test* kelas VIIIA



Gambar 4 dan 5 pelaksanaan *pre-test* kelas VIIID



Gambar 6 dan 7 *Treatment* model *index card math* kelas
VIIID



Gambar 8 dan 9 pelaksanaan *post-test* kelas VIIID

BIODATA PENULIS



Nama : Uswatun Zahra
NIM : 200105021
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 29 Agustus 2002
Alamat : Baru, Desa Kanrung, Kec. Sinjai Tengah, Kab. Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD 57 Kanrung, Kec. Sinjai Tengah, Tamat Tahun 2014
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 2 Sinjai, Kec. Sinjai Utara, Tamat Tahun 2017
3. SMU/MA : PKBM Baji Minasa, Kec. Sinjai Tengah, Tamat Tahun 2020

Handphone : 082347045217
E-mail : [uswatunzahra002.@gmail;.com](mailto:uswatunzahra002@gmail.com)
Nama Orang Tua : Usman (Ayah)
Kambe (Ibu)

PAPER NAME

Uswatun Zahra 200105021

WORD COUNT

8220 Words

CHARACTER COUNT

58120 Characters

PAGE COUNT

40 Pages

FILE SIZE

955.3KB

SUBMISSION DATE

Oct 10, 2024 8:51 AM GMT+7

REPORT DATE

Oct 10, 2024 8:52 AM GMT+7**● 15% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

